

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID AL-AMIN
DALAM MENINGKATKAN DAKWAH
DI KELURAHAN KARANGREJO, METRO UTARA**

**Oleh :
DESI HANDAYANI
NPM. 1803061006**



**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/2022 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID AL-AMIN
DALAM MENINGKATKAN DAKWAH
DI KELURAHAN KARANGREJO, METRO UTARA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
DESI HANDAYANI
NPM. 1803061006**

Pembimbing : Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Desi Handayani
NPM : 1803061006
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID AL-AMIN DALAM MENINGKATKAN DAKWAH DI KELURAHAN KARANGREJO METRO UTARA

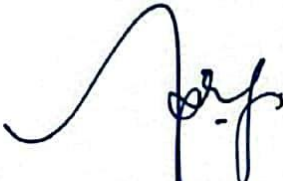
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk disidangkan. Demikian harapan kami dan penerimanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,


Dr. Astuti Patmingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218 200003 2001

Metro, 21 Oktober 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Astuti Patmingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218 200003 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID AL-AMIN
DALAM MENINGKATKAN DAKWAH DI KELURAHAN
KARANGREJO METRO UTARA

Nama : Desi Handayani

NPM : 1803061006

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 21 Oktober 2022
Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 19770214 200003 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: ~~1803061006~~ / B-1551 / In. 28-4 / 0 / PP-009 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID AL-AMIN DALAM MENINGKATKAN DAKWAH DI KELURAHAN KARANGREJO, METRO UTARA disusun Oleh: Desi Handayani, NPM: 1803061006, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: 10 November 2022

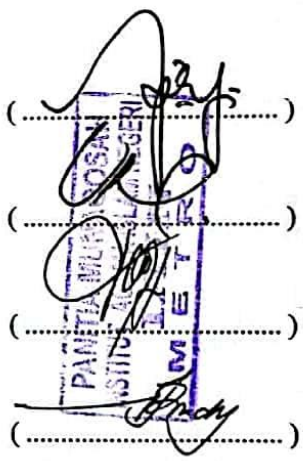
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I (.....)

Pembahas I : Dr Umi Yawisah, M.Hum (.....)

Pembahas II : Dewi Mustika, M.Kom.I (.....)

Sekretaris : Andi Rahmad, M.Sos.I (.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Akla M.Pd

NIP. 196910082000032006

ABSTRAK
STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID AL-AMIN
DALAM MENINGKATKAN DAKWAH
DI KELURAHAN KARANGREJO, METRO UTARA

Oleh:

DESI HANDAYANI

NPM.1803061006

Dakwah merupakan sebuah kegiatan menyeru masyarakat kepada jalan Allah. Terkadang dalam proses berdakwah itu sendiri terdapat berbagai hal yang dapat menghambat proses penyampaian ilmu dan informasi terhadap masyarakat. Sebagai salah satu antisipasi dalam menghadapi hal tersebut maka ustadz maupun pengurus masjid harus mampu menyusun dan menetapkan strategi komunikasi yang tepat dalam menyampaikan dakwah. Penelitian ini memiliki tujuan ingin mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh pengurus masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara dalam meningkatkan dakwah. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan ketika dakwah berlangsung, wawancara kepada pengurus masjid, tokoh masyarakat dan jama'ah yang dilakukan setelah berakhirnya agenda dakwah dan dokumentasi dilakukan kepada tokoh masyarakat, pengurus masjid dan jama'ah Al-Amin Karangrejo. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diketahui bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh pengurus masjid agar dapat membantu meningkatkan dakwah yaitu dengan menggunakan strategi komunikasi bentuk persuasif yaitu mempengaruhi masyarakat melalui jalan membujuk. Pengurus masjid juga mengajak remaja sekitar untuk ikut serta dalam kegiatan dimasjid, kemudian memberikan informasi terkait kegiatan yang ada dimasjid melalui media sosial dan penggunaan tutur kata yang baik serta membekas dihati ketika menyampaikan dakwah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Handayani

NPM : 1803061006

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Oktober 2022

Peneliti,



Desi Handayani
NPM. 1803061006

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ۙ ١٠٤

Artinya : “ Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Ali-Imran 104)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur senantiasa peneliti ucapkan atas Kehadirat Allah SWT akan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini dapat terwujud tentunya tidak lepas dari kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua Bapak (Abdul karim) dan Ibu (Halisah) yang kontribusinya sangat luar biasa dalam memotivasi, mendo'akan dan mendukung baik berupa moril dan materil untuk peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kedua saudara, kakak dan adik (Warda Hardayani dan Tri Rizki Junariyah) yang selalu memberi Do'a dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Segenap semua Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman prodi KPI angkatan 2018. Terimakasih atas segala bentuk bantuan, dukungan dan doa serta nasehatnya.
5. Almamater tercinta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji peneliti ucapkan terhadap kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti hendak mengucapkan terima kasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD), Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar dan besar hati membimbing peneliti dalam memperbaiki kesalahan dalam proses pembuatan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu serta sarana/prasarana.

Terakhir, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti juga berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pada bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 21 Oktober 2022

Peneliti,



Desi Handayani
NPM. 1803061006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Strategi Komunikasi	8
1. Pengertian Strategi	8
2. Pengertian Komunikasi	9
3. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah	11
4. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi Dakwah	13
5. Tujuan Strategi Komunikasi Dakwah	15
6. Bentuk-Bentuk Strategi Komunikasi Dakwah.....	16
B. Dakwah	18
1. Pengertian Dakwah	18
2. Dasar Kewajiban Dakwah dalam Islam	19
3. Unsur-Unsur Dakwah.....	21
4. Tujuan Dakwah	22

5. Dasar dan Model Komunikasi Dakwah	23
C. Pengurus Masjid.....	25
1. Pengertian Pengurus Masjid	25
2. Tugas Pengurus Masjid	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	31
E. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
1. Profil Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara	34
2. Visi dan Misi Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara.....	35
3. Tujuan Didirikannya Masjid Al-Amin Karangrejo.....	35
4. Struktur Pengurus Masjid Al-Amin Karangrejo	36
5. Program Kegiatan Masjid Al-Amin Karangrejo	37
B. Deskripsi Data Penelitian	37
C. Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara	38
D. Hambatan Strategi Komunikasi Pengurus Masjid	41
E. Faktor Pendukung Strategi Komunikasi Pengurus Masjid	42
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir Konsultasi Bimbingan
2. Izin Prasurey
3. Balasan Prasurey
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Sk Penunjukkan Pembimbing Skripsi
9. Alat Pengumpulan Data (APD)
10. Outline
11. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
12. Foto Dokumentasi
13. Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat manusia adalah makhluk sosial yang tidak pernah lepas dari interaksi sosial dengan sesama manusia lainnya. Hal ini dapat diketahui bahwa semua manusia mengalami proses komunikasi yang terjadi setiap harinya. Komunikasi adalah hubungan interaksi sosial yang terjalin antara manusia untuk saling memberikan sebuah pesan dan informasi yang membantu mengekspresikan diri dan mencapai sebuah tujuan.

Tujuan komunikasi sendiri yaitu menciptakan pemahaman dan terjalinnya hubungan sosial dalam kehidupan. Pentingnya komunikasi bagi manusia ditegaskan pula dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imran ayat 110:

(كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
أَمَّنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ (۱۱۰)

Artinya : “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari mungkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentunya itu lebih baik lagi mereka. Diantara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”¹.

Ayat di atas menerangkan bahwa sesama manusia hendaklah saling mengingatkan mengenai hal yang baik dan buruk di dunia ini sebagai umat yang beriman kepada Allah SWT. Proses mengingatkan manusia tersebut terjadi melalui komunikasi yang dilakukan baik dari individu ke individu maupun massa.

¹QS. Ali-Imran ayat 110,

Manusia dapat berinteraksi dengan kelompok maupun organisasi yang bertujuan untuk menyelesaikan sebuah masalah, mengembangkan gagasan-gagasan ide baru serta berbagi pengalaman, pengetahuan kepada orang lain. Melalui komunikasi yang baik akan terjalin hubungan kerja yang baik maupun lingkungan sosial.² Selanjutnya dalam komunikasi diperlukan strategi yang baik dan efektif. Strategi adalah sesuatu yang direncanakan melalui sebuah cara untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu.³ Dengan adanya strategi dalam komunikasi dapat membantu proses pemberian informasi salah satunya di dalam bidang dakwah.

Komunikasi dakwah merupakan ajaran yang dilakukan secara terencana dan ada dalam kesadaran diri untuk mengajak orang lain mempelajari agama Islam melalui sebuah kegiatan baik dalam bentuk lisan, tulisan dan tingkah laku tanpa adanya paksaan dengan tujuan mengajak orang lain kepada kebaikan dan kebahagiaan dunia akhirat.⁴

Berdakwah adalah kegiatan mengajak manusia menuju jalan yang baik dan saling mengingatkan dalam hal kebaikan dan mencegah dari perbuatan yang buruk. Melalui kegiatan dakwah pengurus masjid dituntut mampu mengurus kegiatan masjid dan mengajak masyarakat muslim agar mendapatkan pemahaman ilmu Islam melalui kegiatan yang ada di masjid tersebut.

²Samsirnar S & Nur Aisyah Rusnali, *Komunikasi Antar Manusia*, (STAIN Watampone: ISBN: 978-602-5574-79-5, 2017), 2.

³Haidir & Salim, *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif...*, 99.

⁴Jamaluddin, *Syar Islam dalam Masyarakat Suku Talang Mamak*, (Pekanbaru: Pusaka Riau, 2014), 2.

Strategi komunikasi dalam meningkatkan dakwah sangat penting dan harus diperhatikan karena dakwah merupakan kegiatan penyampaian ajaran agama Islam yang di sampaikan melalui cara-cara yang baik agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami masyarakat oleh karena itu komunikasi dalam meningkatkan dakwah juga dibutuhkan oleh seorang pengurus masjid.

Pengurus masjid merupakan sekumpulan orang yang sepenuhnya bertanggung jawab dalam pengelolaan masjid dan memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam kesejahteraan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam masjid tersebut, dalam memakmurkan masjid pengurus masjid harus fasih dan pandai dalam berkomunikasi dengan para jama'ah.

Masjid merupakan tempat pembinaan keutuhan jama'ah serta tempat bersama dalam mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat Islam. Masjid yang di maksud peneliti dalam penelitian ini adalah masjid Al- Amin yang berada di kelurahan Karangrejo, Metro Utara yang mana masjid tersebut memiliki beberapa program kegiatan keagamaan. Materi yang sampaikan terkadang tidak menarik, pendakwah berbicara panjang lebar tetapi jama'ah tidak memperoleh penyerapan ilmu apa-apa yang berakhir timbul kebosanan. Sehingga, peneliti ingin mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan pengurus masjid dalam dakwah di masjid Al- Amin Kelurahan Karangrejo, Metro Utara tersebut.

Berbicara tentang strategi komunikasi dakwah, pada tanggal 25 Oktober 2021 Peneliti melakukan pra-survey mengenai strategi komunikasi yang

digunakan pengurus masjid dalam dakwah di masjid Al-Amin Karangrejo, Metro utara. Penelitime wawancarai pengurus masjid yaitu Bapak Imam Mustofa Pengurus masjid Al-Amin menyampaikan bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi oleh pengurus Masjid Al-Amin yaitu kurangnya minat jama'ah untuk mengikuti kegiatan yang diadakan dikarenakan sibuk bekerja dan terkadang malas sehingga tidak banyak jama'ah yang datang ke Masjid Al-Amin, Karangrejo, Metro utara serta cara menyampaikan materi tidak menarik dalam berdakwah, terlalu panjang lebar kemudian menimbulkan kebosanan dan membuat mengantuk, sehingga pesan dakwah yang di sampaikan tidak di serap dengan baik oleh para jama'ah.⁵

Berdasarkan latar belakang dan hasil wawancara, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al- Amin Dalam Meningkatkan Dakwah di Kelurahan Karangrejo, Metro Utara).

B. Fokus Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada yakni kurangnya minat jama'ah untuk mengikuti kegiatan yang diadakan serta timbulnya kebosanan saat dakwah berlangsung dalam pengajian ibu-ibu di masjid Al-Amin maka fokus penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan pengurus masjid Al-Amin Karangrejo dalam meningkatkan dakwah di masjid Al-Amin Karangrejo.

⁵ Wawancara Kepada Bapak Imam Mustofa Selaku Pengurus Masjid Al-Amin, Kelurahan KarangRejo, Metro Utara Pada Tanggal 25 Oktober 2021, Pukul.09.00 Wib.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang muncul dari penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan pengurus masjid dalam meningkatkan dakwah di masjid Al- Amin Kelurahan Karangrejo, Metro Utara?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi pengurus masjid dalam meningkatkan dakwah di masjid Al-Amin Kelurahan Karangrejo, Metro Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dipakai pengurus masjid dalam meningkatkan dakwah di masjid Al- Amin Kelurahan Karangrejo, Metro Utara.
- b. Untuk mengetahui apa saja yang menjadikan faktor pendukung dan penghambat dalam strategi komunikasi pengurus masjid di masjid Al- Amin Kelurahan Karangrejo, Metro Utara.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang dakwah dan ilmu komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat di jadikan informasi dan referensi bagi para peneliti lainnya yang akan meneliti mengenai strategi komunikasi dakwah.

E. Penelitian Relevan

Peneliti akan memaparkan persamaan dan perbedaan dalam bidang kajian yang diteliti peneliti dengan penelitian sebelumnya. Hal ini perlu di sampaikan oleh peneliti agar tidak terjadi pengulangan terhadap kajian yang sama. Oleh karena itu akan di ketahui hal- hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Penelitian pertama, M. Devis Pratama yang berjudul “*Strategi Komunikasi dalam Penyebaran Informasi di PT Chevron Pacific Indonesia*”

.⁶ Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian M Devis Pratama adalah memiliki persamaan meneliti tentang strategi komunikasi dengan metode yang sama penelitian kualitatif jenis penelitian lapangan, namun penelitian M. Davis Pratama sasarannya adalah PT Chevron Pacific Indonesia, sedangkan penelitian ini meneliti strategi komunikasi pengurus

⁶ M. Devis Pratama, “*Strategi Komunikasi dalam Penyebaran Informasi di PT Chevron Pacific Indonesia*”, Jurnal Universitas Padjadjaran Vol.1., No.1, 2012.

masjid Al- Amin dalam meningkatkan dakwah di Masjid Al-amin kelurahan Karangrejo, Metro Utara

Penelitian kedua, Ida Suryani Wijaya yang berjudul “*Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan*”⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang strategi komunikasi dan metode penelitian menggunakan kualitatif jenis penelitian lapangan, kemudian perbedaan penelitiannya fokus terhadap perencanaan dan kegiatan pembangunan sedangkan penelitian ini fokus terhadap strategi komunikasi pengurus masjid Al- Amin dalam meningkatkan dakwah di Masjid Al-Amin Kelurahan, Karangrejo, Metro Utara. Kemudian, penelitian ketiga, Muhammad dkk yang berjudul “*Pola Komunikasi Keagamaan Pada Komunitas Khilafatul Muslimin di Indonesia*”⁸ Persamaan penelitian ketiga ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang komunikasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian, perbedaannya penelitian ini fokus terhadap Pola Komunikasi Keagamaan sedangkan penelitian peneliti ini fokus terhadap Strategi dalam meningkatkan Dakwah di masjid Al-Amin. Jadi peneliti mengadakan penelitian baru yang berhubungan dengan strategi komunikasi pengurus masjid Al- Amin dalam meningkatkan dakwah di Masjid Al-Amin Kelurahan, Karangrejo, Metro Utara

⁷ Ida Suryani Wijaya, “*Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan*”, eJurnal Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Samarinda, Lentera, Vol. XVIII, No.1, Juni 2015.

⁸Muhammad dkk, “*Pola Komunikasi Keagamaan Pada Komunitas Khilafatul Muslimin di Indonesia*”, At-Thariq, Vol.05, No. 02, Juli-Desember, 2021.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata berbahasa Yunani “*strategeia*” yang berarti usaha untuk mencapai kemenangan dalam peperangan. Istilah ini awalnya digunakan didalam dunia militer saja agar dapat memenangkan suatu peperangan. Namun sekarang, istilah strategi telah banyak digunakan dalam berbagai macam bidang yang bertujuan mendapatkan keberhasilan dalam mencapai tujuan.⁹ Sebagai contoh seorang penjual yang hendak menjual dagangannya akan menggunakan strategi tertentu agar dagangannya laku dan dapat menjamah pangsa yang lebih besar.

Richard L. Daft, berpendapat bahwa definisi dari strategi yang eksplisit yaitu sebuah rencana tindakan yang menggambarkan mengenai alokasi sumber daya dan kegiatan yang akan dilakukan dalam menghadapi lingkungan dan mencapai tujuan.¹⁰

Lebih lanjut, Fred R. Davis mengemukakan bahwa strategi merupakan sarana bersama yang memiliki tujuan jangka panjang. Rivai dan Prawironegoro mengungkapkan bahwa strategi adalah cara dan alat untuk mencapai tujuan akhir atau sasaran. Sedangkan Nanang Fattah, mengungkapkan bahwa strategi berfungsi sebagai integrasi dan

⁹Onny Fitriana Sitorus & Novelia Utami, *Buku Ajar Strategi Promosi Pemasaran*, (Jakarta: Uhamka, 2017) 4.

¹⁰*Ibid.*, 4.

koordinasi dari seperangkat tindakan yang diambil dalam rangka memperkuat keunggulan kompetitif.¹¹

Mengacu kepada pendapat yang diutarakan oleh Mac Donald, strategi didefinisikan sebagai “*The art of carrying out a plan skillfully*” atau yang artinya sebuah seni menerapkan rencana dengan terampil.¹²

Dari pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa strategi adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada suatu usaha untuk mencapai suatu keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan.¹³ Strategi juga dapat diaplikasikan dalam banyak bidang walaupun awalnya hanya dikenal didalam bidang militer namun sekarang sudah digunakan untuk menyebut suatu usaha diberbagai bidang termasuk ekonomi maupun bidang komunikasi antar manusia.

2. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris “*Communication*” yang memiliki arti membangun pemahaman bersama antara dua individu atau lebih yang dilakukan melalui pertukaran pesan. Komunikasi dilakukan untuk mencari kesamaan makna dan ide. Maka dapat dikatakan pula bahwa memahami makna merupakan salah satu inti dari komunikasi.¹⁴

¹¹*Ibid*, 5.

¹²Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 3.

¹³ Ismawati Doembana, Abdul Rahmat & M. Farhan, *Buku Ajar Manajemen Dan Strategi Komunikasi Pemasaran*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), 11.

¹⁴ Nirhamna Hanif dkk, “*Problem Konsep Komunikasi Barat (Upaya Integrasi dan Islamisasi Ilmu Komunikasi)*” *Ath-Thariq*, Vol. 05, No. 02, 2021, 164.

Sedangkan secara terminologis, komunikasi merupakan suatu proses yang berisikan penyampaian maupun pertukaran ide, informasi maupun gagasan dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi dilakukan dengan maksud untuk mempengaruhi perilaku sang penerima informasi.

Komunikasi merupakan suatu hal yang krusial bagi manusia, hal itu dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang artinya tidak dapat hidup ataupun memenuhi kebutuhan tanpa adanya manusia lain. komunikasi merupakan kunci bagi manusia untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian komunikasi telah dikemukakan oleh banyak pakar. Steiner mendefinisikan komunikasi sebagaiproses penyampaian informasi, gagasan, emosi serta keahlian menggunakan simbol-simbol tertentu seperti gambar, kata, dan bentuk lainnya.¹⁵

Selanjutnya Rogers yang merupakan pakar sosiologi pedesaan Amerika yang memfokuskan diri pada studi riset komunikasi, terkhusus pada bidang penyebaran inovasi berpendapat bahwakomunikasi merupakan proses dimana suatu ide dialihkan dari suatu sumber kepada seseorang (penerima) atau lebih, dengan tujuan untuk merubah tingkah laku mereka.¹⁶

Pendapat lain mengenai definisi komunikasi juga dikemukakan oleh Gary Cronkhite yaitu komunikasi adalah sebuah interaksi yang

¹⁵ S. Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2002), 10.

¹⁶ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 19.

sifatnya multi dimensional yang berkaitan dengan karakter komunikator (sumber) dan dimensi, pesan yang akan disampaikan kepada media (atau audiences) yang menjadi target atau sasaran dan juga dampak yang ditimbulkannya.¹⁷

Dari beberapa definisi komunikasi yang dikemukakan oleh para pakar diatas maka dapat dipahami bahwa komunikasi adalah sebuah proses yang melibatkan banyak unsur dan faktor. Faktor-faktor ini mencakup pelaku yang menyampaikan ide/gagasan, maupun pesan yang akan disampaikan.

3. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah

Onong Uchjana Effendi mendefinisikan strategi komunikasi sebagai panduan dari perencanaan komunikasi atau *communication planning* dan manajemen komunikasi atau *communication management* dalam mencapai suatu tujuan. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut maka komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya akan dilakukan.¹⁸

Selanjutnya, Corder berpendapat bahwa strategi komunikasi merupakan teknik yang sistematis yang digunakan pembelajar untuk mengekspresikan ide ketika mengalami kesulitan dikarenakan penguasaan bahasa yang belum sempurna. Ketika hendak menentukan

¹⁷*Ibid.*, 19.

¹⁸ Aliyandi A. Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah*, (Yogyakarta: CV.GRE Publishing, 2019), 11.

efek apa yang diharapkan dalam melakukan proses komunikasi, maka memilih cara yang diambil untuk berkomunikasi sangatlah penting.¹⁹

Definisi lain diutarakan oleh Anwar Arifin, yaitu strategi merupakan keseluruhan keputusan yang bersifat kondisional mengenai suatu tindakan yang akan dilakukan, agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dapat dipahami bahwa merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi serta situasi yang akan dihadapi agar dapat mencapai keefektivitasan.²⁰

Sedangkan menurut Muhammad Arni, strategi komunikasi merupakan segala sesuatu yang terkait dengan rencana serta taktik ataupun cara yang nantinya akan digunakan untuk melancarkan proses komunikasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.²¹

Dalam ruang lingkup dakwah, komunikasi dilakukan untuk menyampaikan informasi dan untuk memperbaiki perilaku maupun sikap masyarakat yang dituju. Tujuan komunikasi didalam dakwah yaitu untuk memberikan pemahaman dan menyampaikan ajaran Islam yang bersumber kepada Al-Qur' an dan Hadits. Pemilihan strategi komunikasi dapat membantu proses sampainya pesan kepada masyarakat dan mampu tidaknya hal tersebut membuat perubahan dimasyarakat.

4. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi Dakwah

¹⁹Asep Sudarman, “Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal”, *Communicatus : Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 2, Nomor 1 (2018), 45.

²⁰*Ibid.*, 12.

²¹ Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 65.

Hal yang dapat membantu tercapainya tujuan dakwah adalah penggunaan suatu strategi komunikasi dakwah yang disusun secara sistematis dan secara menyeluruh. Terdapat beberapa langkah strategi komunikasi dakwah yang dapat dilakukan yaitu²²:

a. Analisa Program/Masalah

Media yang akan digunakan dan dikembangkan pada pelaksanaan dakwah dapat membantu dalam pencapaian tujuan dakwah. Hal ini dikarenakan media merupakan alat bantu dalam menyampaikan pesan dakwah. Tahap awal dalam memilih dan mengembangkan media yaitu menentukan konteks bahasan dakwah dan mengkaji masalah dan isu yang akan dibahas.

b. Analisa Situasi

Strategi komunikasi yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan dakwah tidak dapat diterapkan secara umum untuk semua tempat, orang, maupun waktu. Hal ini dikarenakan perbedaan budaya dan juga latar belakang kemudian kemajuan dari wilayah tertentu oleh karenanya strategi komunikasi media yang akan digunakan haruslah dibuat sesuai dengan situasi tempat dakwah akan dilakukan.

c. Analisa Khalayak

Tujuan dari strategi komunikasi adalah untuk membantu tercapainya tujuan dari komunikasi yang dimaksud. Oleh karenanya dalam

²² *Strategi Komunikasi Dakwah*, 17-23.

menentukan penggunaan strategi komunikasi dakwah yang tepat maka perlu memperhatikan karakteristik dari masyarakat (khalayak) yang dituju. Dengan memahami kondisi awal dan umum masyarakat yang dituju, sikap dan perilaku dapat menjadi modal awal dalam menentukan tujuan komunikasi dan menentukan strategi komunikasi dakwah yang tepat.

d. Tujuan Komunikasi

Permasalahan yang ada pada kelompok sasaran/masyarakat yang dituju perlu menjadi kepedulian utama. Oleh karena itu kegiatan komunikasi (dakwah) perlu diarahkan untuk mencapai perubahan dari kondisi awal masyarakat. Agar dapat berjalan dengan efektif dan tepat maka tujuan dari komunikasi dakwah perlu dirumuskan dengan jelas.

e. Strategi Komunikasi

Tujuan komunikasi dakwah yang telah ditentukan kemudian dituangkan ke dalam media. Suatu program atau perencanaan umumnya memiliki beberapa tujuan komunikasi dan tujuan komunikasi bisa dituangkan kedalam satu media atau lebih. Dalam mencapai tujuan komunikasi diperlukan beberapa media yang saling melengkapi. Oleh karenanya program perlu memiliki strategi komunikasi yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan.

f. Perencanaan Kegiatan Pengembangan Media

Dalam menyusun strategi terdapat tenggat waktu yang perlu disesuaikan. Dengan adanya strategi komunikasi, maka pembuat

strategi atau program akan lebih mudah dalam memilih media. Karena kegiatan komunikasi dakwah memerlukan media.

5. Tujuan Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi komunikasi yang merupakan panduan dalam perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi yang berfungsi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus bersifat praktis dalam penerapannya. Hal ini berarti pendekatan strategi komunikasi dapat berbeda bergantung pada situasi dan kondisi.²³

Terdapat tiga tujuan utama komunikasi yaitu: a) *to secure understanding*, b) *to establish acceptance*, dan c) *to motivate action*. Maksudnya adalah komunikasi berkaitan dengan pemahaman akan pesan yang diterima '*to secure understanding*'. Kemudian setelah mengerti dan menerima pesan yang diterima, maka penerima harus dibina '*to establish acceptance*'. Pada akhirnya, setelah itu dilakukan kegiatan motivasi '*to motivate action*'.

Tujuan lain dari dilakukannya komunikasi, yaitu untuk membangun konsep diri, kelangsungan hidup dan menghindarkan diri dari tekanan. Selanjutnya untuk menyampaikan perasaan dan juga emosi manusia. Komunikasi juga memiliki tujuan sebagai suatu instrumen untuk berbagi informasi, mengajarkan suatu ilmu maupun pandangan,

²³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 32.

mengubah suatu sikap dan keyakinan seseorang dapat pula berfungsi sebagai hiburan (persuasif).²⁴

6. Bentuk-Bentuk Strategi Komunikasi Dakwah

Arifin anwar berpendapat bahwa terdapat beberapa bentuk atau teknik yang dapat digunakan dalam penerapan strategi komunikasi, yaitu²⁵:

a. Redundancy (Repetition)

Redundancy atau yang disebut juga dengan teknik repetition adalah sebuah cara untuk mempengaruhi khalayak yang dituju dalam hal ini masyarakat. Dengan penggunaan teknik pengulangan dalam penyampaian dalam kegiatan dakwah akan membantu masyarakat agar lebih memperhatikan pesan yang disampaikan. Dengan pengulangan juga membantu masyarakat yang dituju untuk mengingat pesan yang disampaikan dalam dakwah.

b. Canalizing

Teknik ini berkaitan dengan memahami serta meneliti pengaruh kelompok terhadap seorang individu atau masyarakat. Dalam mencapai keberhasilan komunikasi ini dilakukan dengan memenuhi nilai-nilai dan standar yang ada pada masyarakat yang dituju untuk kemudian diarahkan dan dibimbing secara perlahan.

c. Informatif

²⁴ Rayudaswati Budi, *Ilmu Komunikasi*, (Makassar: KRETAKUPA Print Makassar, 2010), 14.

²⁵ Arifin Anwar, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*, (Bandung: Armico, 1994), 25.

Teknik atau bentuk informatif adalah suatu komunikasi dengan isi pesan yang memiliki tujuan mempengaruhi khalayak (masyarakat) dengan penerangan. Penerangan yang dimaksud adalah menyampaikan suatu pesan apa adanya berdasarkan fakta dan data yang benar.

d. Persuasif

Teknik ini mempengaruhi masyarakat melalui jalan membujuk. Teknik ini perlu memperhatikan pikiran dan perasaan dari komunikan. Dalam usaha meng sugestikan individu atau kelompok ditentukan dengan kecakapan dalam meng sugestikan atau menyarankan sesuatu kepada komunikan.

e. Edukatif

Teknik ini merupakan teknik dimana komunikator berupaya mempengaruhi komunikan dengan suatu pernyataan umum yang disampaikan dengan cara menyampaikan pendapat, fakta dan pengalaman. Dikarenakan pendidikan dilakukan dengan memberikan ide dan gagasan berdasarkan pengalaman dengan tujuan mengubah perilaku seseorang.

f. Koersif

Teknik ini dilakukan dengan mempengaruhi khalayak atau masyarakat dengan cara paksaan. Teknik ini biasanya diterapkan dalam bentuk peraturan, perintah, dan intimidasi agar dapat diterapkan biasanya dibutuhkan kekuatan atau otoritas dibelakangnya.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari bahasa arab, *da' a, yad' u, dan da' watan*. Secara etimologi dakwah memiliki arti menjemput, memanggil, mengajak, memandu dan menyeru. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dakwah berarti menyeru atau mengajak kepada jalan Allah SWT, agar manusia dapat menerima dan menjadikan agama Islam sebagai pedoman hidup sehari-hari. Kata dakwah dengan arti tersebut dicantumkan dalam Al-Qur'an yang artinya²⁶:

” Dan jika kamu masih ragu-ragu tentang kebenaran Al-Qur' an yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad), cobalah kamu kemukakan sebuah surat seumpama Al-Qur' an itu dan panggillah pembantu-pembantumu selain Allah, kalau kamu memang orang yang benar.”²⁷

Sedangkan menurut istilah, dakwah berarti usaha sekelompok orang yang memiliki kemampuan dalam memberi nasihat kepada orang lain untuk mengarahkan mereka menuju jalan Islam yang benar serta agar mereka tidak terjerumus kejalan yang sesat. Mengajak atau membimbing orang yang tidak mengerti dan tersesat dari jalan agama

²⁶Jamaludin, *Syiar Islam dalam Masyarakat Suku Talang Mamak*, (Riau: Asa Riau, 2014), 8.

agar senantiasa berada di jalan Allah serta mencegah dari kemaksiatan, kekufuran dan hal-hal yang dibenci oleh Allah.²⁸

Sedangkan menurut Muhammad Natsir, dakwah merupakan usaha menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat dengan berbagai macam media yang dapat digunakan dan sesuai dengan ajaran Islam.²⁹

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat dipahami bahwa dakwah merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh *da' i* atau pendakwah dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

2. Dasar Kewajiban Dakwah dalam Islam

Terdapat banyak ayat di dalam Al-Qur' an yang menerangkan mengenai kewajiban manusia untuk melaksanakan dakwah baik secara tersirat maupun tersurat, beberapa diantaranya yaitu dapat dilihat pada surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:³⁰

(اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۙ) (١٢٥)

Yang artinya: “serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya, Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

²⁸Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (IKPI: Qiara Media,2019),

²⁹*Ibid.*, 1

³⁰Q.S. An-Nahl ayat 125

Ayat lain yang juga menunjukkan mengenai kewajiban berdakwah yaitu surat Ali-Imran ayat 110:³¹

(كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
 آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ (۱۱۰)

Yang artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah.”

Didalam ayat diatas Allah menegaskan bahwa umat Islam adalah umat yang terbaik bukan hanya karena umat Islam adalah umat dari Nabi terakhir yang diutus menjelang akhir zaman namun umat Islam juga memiliki tiga ciri dan tugas pokok yaitu, mengajak pada kebaikan (*ma’ruf*), mencegah kemungkaran (*nahi munkar*) dan tentunya yang paling utama yaitu beriman kepada Allah.³²

Tidak hanya ayat Al-Qur’an saja, namun nabi juga telah menjelaskan mengenai kewajiban dakwah dalam Hadits nya yang salah satunya dapat dilihat dalam Hadits riwayat Imam Muslim:

“Dari Abi Sa’id Al-Khudri Ra. Berkata aku telah mendengar Rasulullah bersabda: Barangsiapa diantara kamu melihat suatu kemunkaran, maka hendaklah dia mencegahnya dengan tangannya (kekuatan atau kekerasan) jika ia tidak sanggup demikian sebab tidak memiliki kekuatan dan kekuasaan maka dengan lidahnya dan jika dengan

³¹Q.S. Ali-Imron ayat 110

³²Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013) 20-26.

lidahnya tidak sanggup, maka cegahlah dengan hatinya, dan yang demikian itu selemah-lemahnya iman.” (HR. Muslim)

Maka berdasarkan ayat-ayat dan Hadits nabi yang menerangkan mengenai perkara dakwah ini, seluruh ulama pun setuju bahwa hukum dari dakwah adalah wajib.

3. Unsur-Unsur Dakwah

Adapun unsur-unsur didalam dakwah yang selalu ada disetiap kegiatan dakwah.³³ Unsur-unsur tersebut merupakan *da' i* (subyek dakwah) yaituda'i merupakan seseorang yang menyampaikan ajaran agama islam. Da'i merupakan unsur dakwah yang penting sebab tanpa da'i islam hanya sekedar ideologi yang tidak terwujud dalam masyarakat.

Mad'u (objek dakwah) yaitu unsur kedua yaitu seseorang yang menjadi sasaran atau objek dalam dakwah baik secara individu atau kelompok., maddah (materi dakwah) merupakan unsur yang ada dalam proses dakwah. Waddah adalah materi yang akan di gunakan oleh da'i (pendakwah) untuk menyampaikan pesan kepada mad'u (objek dakwah).

Wasilah (medis dakwah) yaitu alat atau media yang akan digunakan pendakwah (*da'i*) dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u (objek dakwah) baik dengan cara lisan, tulisan maupun media elektronik. *thoriqoh* (metode) merupakan metode atau cara yang di lakukan pendakwah dalam menyampaikan dakwah kepada *mad'u* (objek dakwah).

³³*Ibid.*, 58-83.

Kemudian yang terakhir *atsar* (efek dakwah) Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Banyak *da'i* menganggap bahwa setelah menyampaikan pesan dakwah akan selesailah syiar tersebut. Tetapi *atsar* atau efek dakwah sangat besar artinya untuk langkah-langkah dakwah berikutnya, ini merupakan umpan balik dari proses dakwah yang harus di analisa dengan cermat oleh pendakwah (*da'i*).

4. Tujuan Dakwah

Ahmad Ghallusy berpendapat bahwa tujuan dari dakwah yaitu untuk membimbing manusia dalam mencapai kebaikan agar dapat meraih kebahagiaan. Sedangkan menurut Moh. Ali Aziz, tujuan dari dakwah ada dua yakni tujuan utama dan tujuan perantara. Tujuan utama dari dakwah yaitu tercapainya perubahan sikap serta perilaku dari objek dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam.³⁴

Tujuan yang utama ini tidak dapat direalisasikan langsung. Hal ini dikarenakan mengubah sikap dan perilaku orang lain bukan suatu perkara yang mudah. Dibutuhkan proses dengan waktu yang lama untuk dapat mencapai tujuan utama ini. Oleh karenanya diperlukan tahapan-tahapan, sedangkan tujuan pada setiap tahap inilah yang disebut dengan tujuan perantara.

Selanjutnya, Ra'uf Syalaby mengutarakan bahwa tujuan dari dakwah tentunya untuk mengesakan Allah swt. Kemudian membuat manusia tunduk kepada Allah swt, mendekatkan diri, serta mengintropeksi diri akan perbuatan-perbuatan yang telah dilakukan. Selain itu tujuan

³⁴ Suriati & Samsinar, *Ilmu Dakwah*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), 26-27.

dakwah dibagi menjadi dua jenis: tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dakwah yaitu untuk menyelamatkan umat manusia dari kebodohan dan kegelapan menuju jalan yang lurus.

Selanjutnya, tujuan khusus dari dakwah yaitu agar terlaksana ajaran Islam secara menyeluruh dengan cara yang benar dan berdasar pada Iman kepada Allah swt. Dengan begitu dapat terwujud masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan Islami dan merealisasikannya dalam segala aspek kehidupan manusia.

5. Dasar dan Model Komunikasi Dakwah

Terdapat beberapa dasar-dasar komunikasi yang dapat digunakan pendakwah dalam menyampaikan dakwahnya. Penggunaan dasar ini dapat membantu diterimanya dakwah pada khalayak ramai (masyarakat).³⁵

Dasar komunikasi dakwah yang pertama yaitu *Qaulan Ma' ruf*, merujuk pada penggunaan perkataan yang terpuji, sopan dan tidak menyinggung perasaan mereka yang mendengarkan. Selanjutnya yang kedua, *Qaulan Sadisi* merupakan penggunaan kata-kata yang benar kemudian jujur dan tanpa adanya manipulasi dalam menyampaikan dakwah. Kemudian dasar komunikasi dakwah yang ketiga *Qaulan Layyinay* yaitu penggunaan kata-kata yang ramah, lembut sehingga akan menyenangkan untuk didengar dan dapat menyentuh hati para pendengar.

Dasar komunikasi yang keempat yaitu *Qaulan Baligha* penggunaan kata-kata yang membekas kedalam hati menggunakan bahasa yang

³⁵Saidati Ismaha Rifda, "Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah", Kalijaga Journal of Communication, Vol. 2, No. 1 (2020), 3.

komunikatif. Dasar yang kelima *Qaula Maysura* yaitu menggunakan bahasa yang dapat dan mudah dimengerti oleh semua kalangan umur dan yang terakhir *Qaula Karima* yaitu penggunaan kata-kata maupun kalimat yang mulia dalam berdakwah.

Selain dari keenam dasar komunikasi dakwah yang dapat digunakan oleh da' i sebagai salah satu bentuk dari strategi dalam penyampaian dan peningkatan dakwah. Terdapat pula beberapa metode dakwah yang dapat digunakan dalam penerapan strategi komunikasi dakwah dalam rangka meningkatkan kegiatan dakwah.

Metode yang pertama yang dapat digunakan yaitu metode hikmah, hikmah memiliki arti meletakkan sesuatu pada tempatnya sesuai dengan perkembangan zaman dengan tidak bertentangan dengan apa yang dilarang oleh Allah SWT. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam berdakwah seorang da' i dapat menyampaikan ilmu dan pesan sesuai dengan isu maupun permasalahan yang dihadapi pada saat itu. Dengan menggunakan metode hikmah ini maka dapat membantu menunjang dalam menyampaikan pesan dari dakwah yang dilakukan.³⁶

Metode yang kedua yaitu *mau' izah hasanah*, metode ini adalah sebuah metode dakwah yang dilakukan melalui perkataan yang tidak tersembunyi. Dapat dipahami bahwa metode ini yaitu dilakukan dengan cara menasehati secara terbuka atau terang-terangan terhadap suatu permasalahan. Selain itu da' i juga akan memberikan motivasi dan nasihat

³⁶Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2014), 25.

yang mampu mengajak mad' u untuk memperbaiki diri bersama agar menjadi lebih baik lagi.

Metode yang terakhir adalah *al-mujadalah billati hiya ahsan* yang berarti berbantahan dengan jalan yang paling baik. Membantah perkara-perkara yang dibenci oleh Allah dengan perkataan lembut yang mampu menyadarkan hati seseorang dan membantu menerangi pikiran. Bukan dengan ucapan kasar atau yang dapat menyakiti hati.

C. Pengurus Masjid (*Takmir*)

1. Pengertian Pengurus Masjid

Pengurus masjid atau yang lebih dikenal dengan istilah *takmir* adalah sekelompok orang atau organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang berkaitan dengan masjid, baik dalam hal menjaga, merawat maupun memakmurkan masjid yang termasuk juga dengan usaha-usaha pengadaan kegiatan yang ada di masjid.³⁷

Kegiatan-kegiatan yang dikelola atau dilaksanakan oleh pengurus masjid (*takmir*) ini beragam, mulai dari pengajian keagamaan (Majelis Ta' lim). Kemudian ada juga taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai lembaga pendidikan di luar sekolah yang memiliki peranan pengajaran dasar-dasar pelaksanaan ibadah. Terdapat juga kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) yang biasanya ditujukan kepada kalangan remaja.

2. Tugas Pengurus Masjid

³⁷Ramdanil Mubarak, "Peran *Takmir Masjid* dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam di Masjid Darus Sakinah Sangatta Utara" *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 18, No. 02, 2020, 237-239.

Sebagai seseorang atau sekelompok orang yang diberikan amanah untuk mengurus dan memakmurkan masjid maka sudah sangat jelas bahwa pengurus masjid harus memiliki kesadaran bahwa masjid adalah tempat untuk beribadah yang harus dikelola, dijaga kebersihannya. Merawat dan memastikan bahwa masjid terurus dan menjadi tempat yang nyaman untuk orang-orang beribadah merupakan salah satu tugas dari pengurus masjid.

Selain itu, pengurus masjid juga perlu menjaga persatuan serta semangat kebersamaan sehingga orang yang berada didalam masjid merasa betah. Selanjutnya tugas yang tidak kalah penting yaitu pengurus masjid harus menyusun program kerja bidang peribadatan, dakwah, pendidikan, hari-hari besar, zakat dll.³⁸

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang harus terjun ke lapangan untuk mendapatkan gambaran dengan melibatkan

³⁸*Ibid.*, 237-239.

masyarakat setempat. Maka dari itu, peneliti dapat merasakan yang masyarakat rasakan secara langsung.³⁹

Sesuai dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode sifat kualitatif deskriptif untuk merumuskan masalah dengan analisa yang bersifat keseluruhan, luas dan mendalam.

Tujuan dari metode ini adalah peneliti dapat menggambarkan fakta yang terjadi secara nyata, sistematis dan teliti. Pada proses penelitian dalam mengumpulkan datanya peneliti mengobservasi dengan mendatangi langsung tempat penelitian, mengamati, mencatat dan menghindari pengaruh serta menjaga keasliannya.

Berdasarkan jenis dan sifat penelitian ini dibutuhkan kecermatan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan pengurus masjid dalam meningkatkandakwah di masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara dengan mengamati langsung kegiatan yang terjadi di lapangan sehingga menemukan fakta-fakta yang akan menjawab pertanyaan dalam penelitian.

B. Sumber Data

Data merupakan sumber bahan dan keterangan fakta yang akan menyusun informasi berdasarkan kajian. Pada penelitian ini diperoleh sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

³⁹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

Penelitian primer atau informasi dari sumber pertama yang disebut dengan responden. Data atau informasi tersebut diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan metode wawancara.⁴⁰ Data primer dalam penelitian ini terletak di RT27 / RW07 di kelurahan Karangrejo, Metro utara. Wawancara pertama yaitu kepada bapak Usman Ali sebagai Penasihat Masjid kemudian Bapak Imam Mustofa sebagai pengurus masjid dan jama'ah yang aktif mengikuti kegiatan di masjid yaitu ibu Fatimah, ibu Tatik dan bapak Muhammad sobri serta ketua Risma yaitu Arrisun sebagai generasi penerus kegiatan di masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara.

b. Data Sekunder

Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai alat untuk memperoleh data atau informasi untuk menemukan masalah yang akan diteliti, kemudian penelitian ini juga dikenal dengan penelitian studi kepustakaan dan pendekatan kualitatif.⁴¹ Data sekunder merupakan data dalam penelitian ini penunjang yang berkaitan dengan proses penelitian yang berupa dokumen hasil penelitian atau laporan, buku-buku perpustakaan, e-book, jurnal, gambar serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder ini diharapkan mampu membantu peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian sehingga menjadi lebih lengkap.

C. Teknik Pengumpulan Data

⁴⁰Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha ilmu, 2017), 16

⁴¹*Ibid*, 17

Teknik pengumpulan data merupakan tahap dalam penelitian yang harus ditempuh untuk mendapatkan data informasi dalam proses penelitian. Peneliti mengadakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴²

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang berperan serta mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu yang dilakukan untuk mengamati obyek penelitian. Dalam proses observasi peneliti melakukan langsung pengamatan strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid melalui kegiatan dakwah dengan alat-alat seperti catatan, alat perekam, kamera sesuai dengan kebutuhan. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara guna mendapatkan informasi data.

b. Wawancara

Wawancara adalah sumber data dan informasi yang dilakukan untuk penggalan informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh keterangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang valid terhadap pengurus masjid yaitu Bapak Imam Mustofa, Bapak Usman Ali sebagai penasihat masjid serta jama'ah, peneliti mewawancarai jama'ah sebanyak 3 orang yaitu Bapak Sobri, Ibu Tatik dan Ibu Fatimah serta ketua Risma yaitu Arissun di masjid

⁴²Salim & Syahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta pustaka Media, 2012), 114-125.

Al-Amin Karangrejo, Metro Utara untuk mendapatkan informasi mengenai strategi komunikasi yang digunakan pengurus masjid dalam meningkatkan dakwah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan jenis dokumen dan foto kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang berhubungan dengan setting tertentu untuk menganalisa data. Dalam proses penelitian ini, peneliti menghimpun dokumen yang sesuai dengan penelitian. Mencatat serta menafsirkan sesuai tujuan penelitian. Data diperoleh melalui dokumentasi yaitu tentang sejarah masjid Al-Amin, visi dan misi serta dokumen yang diperlukan lainnya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai kredibilitas dan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dan berbagai waktu dan penjelasan sebagai berikut:⁴³

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari narasumber sebagai contoh tentang gaya kepemimpinan maka yang pengujian data dilakukan dibawah

⁴³Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 94-96

yang dipimpin, keatasan yang menugasi kemudian teman kerja atau kelompok kerja sama, dari ketiga sumber tersebut dapat dikategorikan serta di deskripsikan pandangan yang sama dan berbeda kemudian di analisis serta disimpulkan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda contohnya data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi serta dokumentasi, jika ditemukan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kreadibilitas data, dikarenakan data yang dilakukan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih valid. Peneliti perlu melakukan pengecekan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda, bila terdapat hasil yang berbeda perlu di lakukan berulang- ulang untuk mendapatkan kepastian data nya.

E. Teknik Analisa Data

Peneliti menggunakan metode analisa data deduktif dan induktif.

Teknik deduktif merupakan teori yang di pakai setelah pengumpulan data

secara tuntas.⁴⁴ Berdasarkan pengertian metode deduktif dapat dipahami bahwa yang di maksud teknik deduktif merupakan teori yang digunakan saat setelah data di didapatkan semuanya.

Sedangkan teknik induktif merupakan teknik penelitian yang menghasilkan pengertian dan konsep suatu teori baru yang kemudian di generalisasikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 261.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara

Masjid Al-Amin ini awal mulanya didirikan pada tahun 1993 di Karang Rejo, Metro Utara. Nama masjid Al-Amin dipilih dari salah satu nama pondok pesantren yang berada di daerah Lampung Timur tepatnya di Pugung Raharjo. Masjid ini dinamakan Al-Amin yang berarti dapat dipercaya dengan harapan generasi muda penerus Masjid Al-Amin mampu dipercaya untuk mengelola kegiatan di masjid. Pada awalnya Masjid Al-Amin ini adalah sebuah mushola yang didirikan ditanah wakaf yang diberikan oleh seseorang yang namanya tidak mau disebutkan.

Namun, pada tahun tahun 2006 ketua pengurus masjid saat itu menyarankan untuk memperbesar dan membuat mushola Al-Amin menjadi masjid Al-Amin, dikarenakan cukup banyaknya jamaah yang sholat ditempat tersebut dan untuk memperluas kegiatan dan majelis yang dapat diadakan disana. Pada akhirnya ketua pengurus masjid tersebut mengadakan kegiatan penggalangan dana demi membiayai renovasi mushola Al-Amin.

2. Visi dan Misi Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pengurus masjid Al-Amin saat ini, Visi dari masjid Al-Amin yaitu menjadi masjid yang makmur dan sejahtera serta banyak jamaahnya yang dapat menjadi tempat dan pusat pembelajaran Agama bagi anak-anak, remaja serta orang tua dan dewasa.

Demi mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan oleh para pengurus masjid Al-Amin yaitu membentuk madrasah diniyah dan menyelenggarakan pendidikan agama bagi anak-anak usia dini. Mereka yang dimaksud dengan anak-anak usia dini ini dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu kelas 1 sampai 3. Pelajaran yang diajarkan meliputi materi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur' an (BTQ), Tajwid, Fiqih Ibadah, teori ibadah dan peraktiknya. Hafalan surat-surat, hadits dan doa sehari-hari.

Selain itu juga para pengurus masjid Al-Amin menyelenggarakan peribadatan wajib secara lima waktu, menyelenggarakan majelis ta' lim bagi jamaah masjid Al-Amin, menyelenggarakan majelis sholawat dan Yasin bagi jamaah, Menyelenggarakan pengajian rutin untuk ibu-ibu dan bapak-bapak

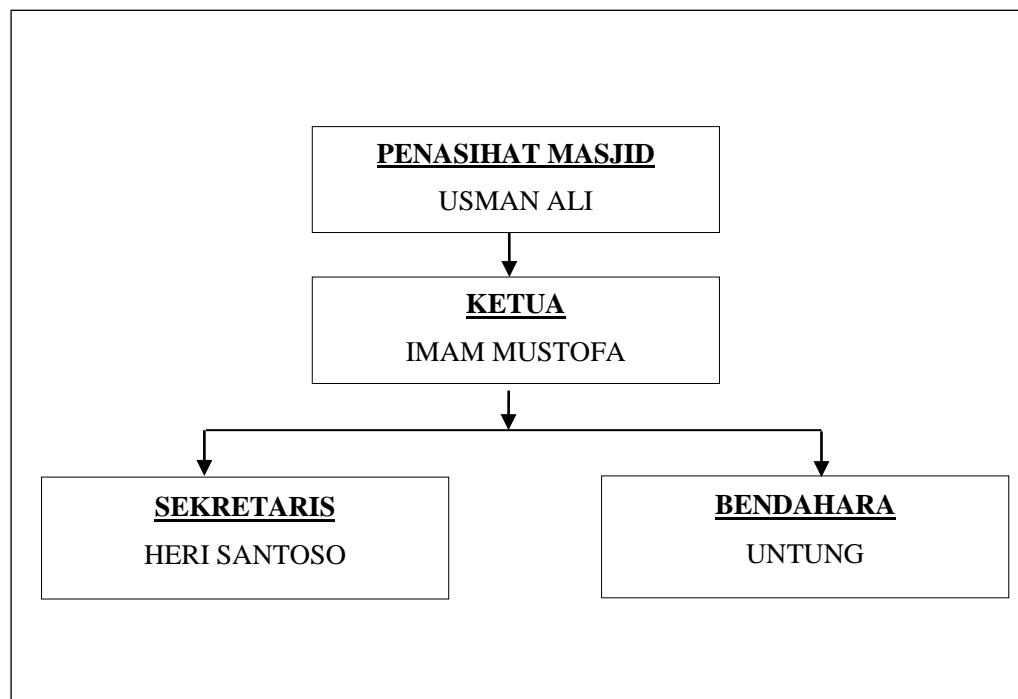
3. Tujuan dari Didirikannya Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara

Sama dengan tujuan semua masjid didirikan, maka tujuan masjid Al-Amin yang utama tentunya sebagai rumah Allah SWT, sebagai bentuk pengesaan Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa. Kedua, masjid ini didirikan agar warga sekitar dapat melakukan kegiatan atau majelis-majelis agamis di Masjid Al-Amin. Dengan dirubahnya mushola Al-Amin menjadi masjid Al-Amin diharapkan agar warga/ para jamaah dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang lebih beragam (pengajian, sholawat, yasinan dsb). Tidak lupa membantu menumbuhkan kesadaran

akan ibadah kepada Allah SWT disetiap kalangan masyarakat dari anak-anak hingga orang tua.

4. Struktur Pengurus Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara

Struktur kepengurusan Masjid Al-Amin yaitu seperti yang dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar I. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara

Struktur diatas merupakan struktur organisasi pengurusan masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara yang memiliki penasihat masjid yaitu Bapak Usman Ali, kemudian diketuai oleh Bapak Imam Mustofa sekaligus pengurus masjid Al-Amin serta memiliki sekretaris yang bernama Bapak Heri Santoso dan Bendahara yaitu Bapak Untung.

5. Program Kegiatan Masjid Al Amin Karangrejo, Metro Utara

Terdapat beberapa kegiatan yang rutin diadakan oleh pengurus masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara yaitu: Pengajian ibu-ibu yang diketuai oleh ibu Siti Fatimah dan dilaksanakan setiap hari jumat pukul 13.00 wib. Pengisi pengajiannya yaitu ustadzah khotijah dan ibu fatimah. Kemudian majelis Rotib yaitu jama' ahnya masyarakat sekitar yang dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan sabtu sesudah sholat isya' yang di isi oleh Bapak Yahman

Program TPA yang diadakan setiap hari kecuali hari jum'at dan senin jam setengah 5 sore, yang diisi oleh anak-anak risma berjumlah 6 orang, 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Kegiatan tahlil dilakukan setiap malam jum'at di pimpin oleh Bapak kaderi setelah sholat isya'. Ada juga Kegiatan Hadroh, yang dilakukan anak-anak risma setelah sholat isya, setiap hari rabu dan jumat yang di pimpin oleh Dian. Yang terakhir, program bangun masjid yang masih dilakukan sekarang dimulai tahun 2021 yang dipimpin oleh Bapak Imam.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis melakukan observasi di tempat penelitian yaitu di masjid Al-Amin, Karangrejo Metro utara untuk mengamati strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid Al-Amin melalui pengamatan kegiatan pengajian ibu-ibu.

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan dalam bentuk wawancara kepada pengurus masjid Al-Amin untuk mendapatkan informasi tentang strategi komunikasi yang di gunakan oleh pengurus masjid Al-Amin. Peneliti juga mewawancarai para jama'ah serta tokoh masyarakat secara langsung serta melakukan dokumentasi berupa foto dan dokumen terkait Masjid Al-Amin, Karangrejo Metro Utara.

C. Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Dalam Dakwah di Masjid Al-Amin Kelurahan Karang Rejo, Metro Utara

Dakwah menjadi salah satu jalan yang digunakan dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam, maka dalam berdakwah ada banyak hal yang perlu diperhatikan. Strategi dalam berdakwah menjadi hal yang berpengaruh dalam penyampaian pesan dakwah, karena mempengaruhi diterima dan tidaknya pesan dakwah tersebut, apalagi perkembangan zaman yang sangat pesat ini mempengaruhi pemikiran dan perilaku manusia, sehingga komunikasi dakwah juga disesuaikan dengan kondisi sasaran dakwah yang akan dituju.

Kesadaran akan pentingnya berdakwah memberikan dampak positif bagi perkembangan agama, karena kegiatan dakwah berusaha untuk membimbing umat agar dapat menumbuhkan kesadaran keagamaannya dalam melaksanakan ajaran agama dengan cara yang benar dan sesuai dengan tuntunan Rasulullah dan dapat terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, masih ada kalangan masyarakat yang tidak tertarik dengan penyiaran dakwah, alasannya dakwah yang disampaikan terlalu monoton atau membosankan. Hal tersebut terjadi karena peradaban yang semakin maju

sehingga berdakwah juga harus dimodifikasi serta dapat pula dipengaruhi oleh perbedaan karakter pada masing-masing orang yang berbeda berdasarkan lingkungan ataupun kelompoknya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada penelitian ini, peneliti memperoleh banyak informasi dan data yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Adanya strategi komunikasi dalam dakwah di masjid Al-Amin memberikan perubahan yang pesat dalam penyebaran dakwah dengan cara-cara yang baik dan dengan bahasa-bahasa yang lembut serta melakukan pendekatan dengan mengajak mad' u untuk ke masjid.

Hal ini dapat diketahui berdasarkan wawancara kepada salah satu pengurus masjid Al-Amin yaitu Bapak Imam Mustofa yang mengatakan bahwa:⁴⁵

Strategi komunikasi yang diterapkan di Masjid Al-Amin dalam berdakwah adalah dengan strategi berbentuk persuasif yaitu membujuk, mempengaruhi masyarakat agar datang ke masjid, serta berdakwah menggunakan bahasa yang tegas dan logis serta mudah di mengerti oleh jamaah. Berdakwah melalui publik speaking, diskusi dan kemudian memberikan sesi tanya jawab secara edukatif antara pedakwah dan jamaah di masjid Al-Amin Kec. Karangrejo Metro Utara.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti memahami bahwa strategi komunikasi yang di gunakan oleh pengurus masjid dalam berdakwah yaitu strategi komunikasi berbentuk persuasif. Strategi komunikasi persuasif

⁴⁵ Wawancara Kepada Bapak Imam Mustofa Selaku Pengurus Masjid di Masjid Al-Amin Karangrejo Kec.Metro Utara Pada Tanggal 11 Juni 2022 Pukul 13.00 Wib.

adalah suatu bentuk strategi komunikasi dengan cara membujuk yang perlu memperhatikan pikiran serta perasaan pendengar. Dengan tujuan mensugesti objek komunikasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapati para pengurus masjid dan da'i menggunakan strategi ini dalam menyampaikan dakwahnya. Mereka menyampaikan ceramah dengan mempertimbangkan situasi dan lingkungan masyarakat untuk disesuaikan dengan isi ceramah kemudian da'i memberikan ilmu/informasi sembari mengajak masyarakat untuk menjalaninya.

Selanjutnya, strategi komunikasi lainnya yang di terapkan oleh pengurus masjid dalam berdakwah melibatkan para pemuda di Karangrejo dalam setiap kegiatan keagamaan, hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara pengurus masjid Bapak Imam Mustofa yang mengatakan: ⁴⁶

Hampir semua kegiatan keagamaan melibatkan remaja masjid al-Amin, apalagi remaja masjid Al-Amin yang tergabung dalam perkumpulan Arissun. Arissun juga menjadi ketua Badan Kordinasi Risma se-kelurahan Karangrejo. Kegiatan rutin yang terjadwal seperti majelis sholawat dan Yasin, tadarrus al-Quran, Gebyar TPA, majelis Rotib, semuanya melibatkan remaja. Terlebih pendidikan Agama bagi anak usia dini, melibatkan remaja sebagai pengajar. Adapun komunikasi antara pengurus masjid dan para remaja dilakukan dengan berdiskusi tentang kegiatan yang ada di masjid melalui grup WhatsApp dan pertemuan di momen-momen tertentu dan juga menjalin hubungan baik terhadap masyarakat dan mengajak dalam setiap kegiatan rutin di masjid.

Berdasarkan pendapat dari pengurus masjid Al-amin diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan yang berada di masjid Al-Amin, Kec. Karangrejo melibatkan remaja di Karangrejo mulai dari kegiatan rutin,

⁴⁶ Wawancara Kepada Bapak Imam Mustofa Selaku Pengurus Masjid di Masjid Al-Amin Karangrejo Kec.Metro Utara PadaTanggal 11 Juni 2022 Pukul 13.00 Wib.

mengajar TPA dan kegiatan yasinan serta kegiatan lainnya. Semua kegiatan yang ada di masjid Al-Amin Karangrejo sering didiskusikan melalui grup sosial media seperti WhatsApp.

Selain itu juga sebagai langkah strategi komunikasi dakwah dalam meningkatkan dakwah di Masjid Al-Amin ini. Para pengurus masjid mengajak para pemuda sekitar untuk membantu dalam mengurus kegiatan yang ada di masjid. Selain itu pengurus masjid juga membuat grup chat melalui whatsapp agar warga dan para pemuda dapat dengan mudah berkomunikasi dan mengetahui jadwal kegiatan yang ada di Masjid Al-Amin.

D. Hambatan Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin dalam Meningkatkan Dakwah

Dalam menjalani berbagai hal dan aktifitas di dunia ini, manusia seringkali mengalami hambatan yang membuat mereka sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini berlaku pula dalam dakwah yang tidak selalu berjalan sesuai dengan target yang diinginkan. Terkadang didalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang sering kali menghalangi proses dakwah. Setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara terhadap pengurus masjid Al-Amin, peneliti berhasil menemukan beberapa faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh para pengurus masjid Al-Amin dalam melaksanakan dakwah di masjid Al-Amin.

Yang pertama tentunya naik turun semangat anggota dan aktifitas kegiatan di masjid Al-Amin yang banyak, serta perbedaan latar belakang mad'u. Kesalahpahaman dalam mengartikan apa yang di sampaikan oleh dai terhadap mad'u. Hal-hal itulah yang menghambat

proses penerapan strategi dakwah pengurus masjid dalam meningkatkan dakwah di masjid Al-Amin tersebut.

Berdasarkan wawancara mengenai faktor penghambat dalam penerapan strategi komunikasi dakwah di masjid Al-Amin. Penulis menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang menghambat penerapan strategi komunikasi dakwah yaitu kurangnya minat para jama' ah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang diadakan di masjid Al-Amin, sehingga mereka tidak rutin dalam menghadiri kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada. Selain itu juga dikarenakan banyaknya kegiatan yang diadakan masjid Al-Amin Karangrejo dan kesibukan yang dimiliki oleh para jama' ah seperti bekerja dan mengurus anak.

E. Faktor Pendukung Terlaksananya Strategi Komunikasi Dakwah di Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai Bapak Usman Ali selaku Tokoh Masyarakat serta penasihat di masjid Al-Amin, upaya menarik minat masyarakat untuk datang ke majelis ta' lim di Masjid Al-Amin, Karangrejo, Kec. Metro utara dengan cara sebagai berikut :⁴⁷

Kami memberikan pengumuman dengan speaker masjid, membuat jadwal kegiatan yang terstruktur, memberikan informasi melalui sosial media grup WhatsApp serta mengajak secara langsung dengan ramah dan melibatkan pemuda untuk mengajak masyarakat datang ke masjid Berdasarkan wawancara dengan tokoh masyarakat yaitu Bapak

Usman Ali, penulis menyimpulkan bahwa upaya dalam menarik jama' ah di

⁴⁷Wawancara Kepada Bapak Usman Ali Tokoh Masyarakat dan penasihat di Masjid Al-Amin Karangrejo, Kec. Metro Utara Pada Tanggal 13 Juni 2022 Pukul 14.00 Wib

masjid Al-Amin untuk datang ke masjid yaitu dengan cara memberikan jadwal kegiatan terstruktur dan memberikan informasi atau di umumkan lewat speaker masjid.

Kemudian penulis mewawancarai para jama'ah di masjid Al-Amin guna mengetahui apakah pesan dakwah yang di sampaikan oleh pengurus masjid Al-Amin tersampaikan dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam kegiatan penyampaian dakwah. Menurut pendapat Ibu Siti Fatimah selaku salah satu jama'ah di masjid Al-Amin berkata bahwa:⁴⁸

Dakwah yang di lakukan di masjid Al-Amin di sampaikan dengan baik dengan cara tatap muka antara pengurus masjid dan jama'ah, pengurus masjid dalam menyampaikan dakwahnya menggunakan beberapa candaan sehingga tidak membosankan dan tidak bikin ngantuk para jama'ahnya dan tidak membatasi pertanyaan ketika ada jama'ah yang kurang paham terkait materi yang di berikan.

Berdasarkan pendapat Ibu Siti Fatimah, dapat penulis simpulkan bahwa cara penyampaian dakwah pengurus masjid sangat baik sehingga di terima oleh jama'ah dan tidak ada kesalahpahaman yang terjadi ketika materi dakwah di sampaikan oleh pengurus masjid Al-Amin, Karangrejo Kec. Metro Utara dikarenakan jika terdapat materi yang tidak dipahami, pengurus masjid selaku ustadz membuka sesi pertanyaan yang tidak dibatasi jumlahnya.

⁴⁸Wawancara Kepada Ibu Siti Fatimah Selaku Jamaah di Masjid Al-Amin Karangrejo. Kec. Metro Utara Pada Tanggal 14 Juni 2022 Pukul 10.00 Wib

Kemudian, penulis mewawancarai Ibu Tatik selaku jama'ah lainnya di masjid Al-Amin Karangrejo tentang apakah alasan ketika tidak datang ke masjid untuk mendengarkan dakwah. Ibu Tatik mengatakan bahwa:⁴⁹

Biasanya ketika jama'ah tidak mengikuti dakwah di masjid Al-Amin itu dikarenakan sakit, atau memiliki keperluan sendiri, seperti waktu panen di sawah kemudian bisa juga karena malas, dan kesibukan bekerja sehingga tidak bisa datang ke masjid untuk mendengarkan dakwah, tetapi jika tidak ada keperluan lain, para jama'ah di berikan pengumuman melalui grup WhatsAap agar saling mengajak

Berdasarkan pendapat dari Ibu Tatik dapat di simpulkan bahwa alasan-alasan yang di sampaikan oleh jama'ah yang tidak hadir di masjid Al-Amin untuk mendengarkan dakwah dikarenakan memiliki keperluan sendiri dan kesibukan dalam bekerja.

Dalam penelitian ini, Penulis juga mewawancarai Bapak Muhammad Sobri selaku jama'ah laki-laki mengenai saran dalam strategi komunikasi dakwah yaitu:⁵⁰

Saya rasa mungkin dengan mendatangkan ustadz dari luar daerah agar jama'ah tidak bosan dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang baru jika di undang ustadz dari daerah lain untuk berdakwah disini.

Berdasarkan pendapat dari salah satu jama' ah laki-laki masjid Al-Amin yaitu Bapak Muhammad Sobri dapat disimpulkan bahwa dalam berdakwah, agar jama'ah tidak merasa bosan maka pengurus masjid dapat sesekali

⁴⁹Wawancara Kepada Ibu Tatik Selaku Jamaah di Masjid Al-Amin Karangrejo, Kec. Metro Utara Pada Tanggal 14 Juni 2022 Pukul 13.00 Wib

⁵⁰Wawancara Kepada Bapak Muhammad Sobri Selaku Jamaah di Masjid Al-Amin Karangrejo. Kec. Metro Utara Pada Tanggal 15 Juni 2022 Pukul 08.00 Wib

mengundang ustadz-ustadz dari daerah lain agar menambah pengalaman baru dalam pengetahuan dan wawasan ilmu Agama jama' ah.

Kemudian peneliti mewawancarai Ketua Risma yaitu Arissun mengenai faktor pendukung dalam kegiatan pengajian ibu-ibu peran sebagai generasi penerus yaitu:

Sekarang ini banyak anggota risma yang jarang aktif dikarenakan habis lulus SMA/SMK banyak yang sibuk kerja dan banyak juga yang merantau tapi masih banyak juga yang aktif terutama yang masih belum lulus sekolah yang ikut kegiatan-kegiatan di masjid Al-Amin.

Berdasarkan wawancara dengan ketua Risma yaitu Arissun dapat di simpulkan bahwa banyak anggota risma yang bekerja di perantauan akan tetapi masih banyak pula generasi-generasi penerus yang mengikuti kegiatan di masjid Al-Amin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat dipahami bahwa strategi komunikasi dakwah yang digunakan dan diterapkan pada masjid Al-Amin Karangrejo, Metro utara yaitu antara lain:

- a. Strategi komunikasi yang diterapkan pengurus masjid Al-Amin yaitu strategi komunikasi bentuk persuasif yaitu mengajak mad'u atau masyarakat dan berdakwah menggunakan bahasa yang jelas, mudah dipahami oleh jama'ah serta dengan cara tatap muka di masjid dengan memberikan dakwah dan mengadakan sesi tanya-jawab secara edukatif yaitu agar jama' ah yang kurang mengerti dapat bertanya kepada pendakwah langsung.
- b. Pengurus masjid Al-Amin, Kelurahan. Karangrejo membuat grup WhatsApp untuk berkomunikasi dan saling mengingatkan tentang kegiatan yang sudah terjadwal di masjid Al-Amin serta melibatkan remaja di Karangrejo dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan rutin, mengajar TPA dan kegiatan lainnya, memberikan pengumuman dengan speaker masjid serta menjalin hubungan baik mengajak masyarakat untuk datang ke masjid.
- c. Faktor pendukung dalam penelitian ini yaitu terlaksananya kegiatan-kegiatan dakwah yang pertama letak masjid Al-Amin yang strategis dekat dengan masyarakat.

- d. Faktor penghambat/hambatan dalam kegiatan di masjid Al-Amin yaitu kurangnya minat para jama' ah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan sehingga mereka tidak rutin dalam menghadiri kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan pengurus masjid Al-Amin dalam penerapan syiar dakwah yaitu:

1. Mendatangkan ustadz dari daerah lain agar para jamaah mendapatkan pengalaman belajar agama yang baru dan tidak membosankan
2. Para pengurus masjid dapat menyesuaikan jadwal kegiatan keagamaan yang ada dengan kegiatan target jama' ah. Semisal kegiatan TPA anak bisa diadakan pada sore hari se usai anak-anak pulang sekolah kemudian pengajian bapak-bapak dapat diadakan pada malam hari se usai para jama' ah laki-laki bekerja.
3. Penggunaan alat-alat dakwah yang beragam, semisal dengan menggunakan proyektor untuk menunjukkan video atau materi agar lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. IKPI: Qiara Media, 2019.
- Anwar, Arifin. *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico, 1994.
- Arni, Muhammad. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Aswan. *Strategi Pembelajaran Berbasis Edisi Revisi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Aziz, Mohammad Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Budi, Rayudaswati. *Ilmu Komunikasi*. Makassar: KRETAKUPA Print Makassar, 2010.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Haidir & Salim, *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana meningkatkan kegiatan*
- Hasan, Mohammad. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Ismawati Doembana, Abdul Rahmat & M. Farhan. *Buku Ajar Manajemen Dan Strategi Komunikasi Pemasaran*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017.

- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Jamaluddin. *Syiar Islam dalam Masyarakat Suku Talang Mamak*. Pekanbaru: Pusaka Riau, 2014.
- Jamaludin. *Syiar Islam dalam Masyarakat Suku Talang Mamak*. Riau: Asa Riau, 2014.
- Lumbu, Aliyandi A. *Strategi Komunikasi Dakwah*. Yogyakarta: CV.GRE Publishing, 2019.
- M. Devis Pratama. “Strategi Komunikasi dalam Penyebaran Informasi di PT Chevron Pacific Indonesia” . eJurnal Universitas Padjadjaran Vol.1., No.1, 2012.
- Mubarok, Ramdanil. “Peran Takmir Masjid dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam di Masjid Darus Sakinah Sangatta Utara” *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 18, No. 02, 2020, 237-239.
- Muhammad dkk. “Pola Komunikasi Keagamaan Pada Komunitas Khilafatul Muslimin di Indonesia”. *At-Thariq*, Vol.05, No. 02, Juli-Desember, 2021.
- Nirhamna Hanif dkk. “Problem Konsep Komunikasi Barat (Upaya Integrasi dan Islamisasi Ilmu Komunikasi)” *Ath-Thariq*, Vol. 05, No. 02, 2021, 164.
- Rifda, Saidati Ismaha. “Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah” , *Kalijaga Journal of Communication*, Vol. 2, No. 1 (2020).
- S. Djuarsa Sendjaja. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2002.

- Salim & Syahrums.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.
- Samsirnar S & Nur Aisyah Rusnali.*Komunikasi Antar Manusia*. STAIN Watampone: ISBN: 978-602-5574-79-5, 2017.
- Sarwono, Jonathan Sarwono.*Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.
- Sidiq, Umar & Moh. Miftachul Choiri.*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*.Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Sitorus, Onny Fitriana & Novelia Utami.*Buku Ajar Strategi Promosi Pemasaran*. Jakarta: Uhamka, 2017.
- Sudarman, Asep Sudarman. “Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal” . Communicatus : Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 2, Nomor 1 2018.
- Wijaya, da Suryani. “Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan” . eJurnal Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Samarinda, Lentera, Vol. XVIII, No.1, Juni 2015.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ialn@metrouniv.ac.id

Nomor : 1319/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.
Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Desi Handayani
NPM : 1803061006
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al- Amin dalam Meningkatkan Dakwah di Kelurahan Karangrejo Metro Utara

Dengan ketentuan :

- 1 **Pembimbing**
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)
Mahasiswa
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 141/ln.28.1/J/TL.00/07/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KETUA MASJID AL-AMIN KARANGREJO METRO UTARA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan membetikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DESI HANDAYANI**
 NPM : 1803061006
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID AL-AMIN DALAM MENINGKATKAN SYIAR DAKWAH (Studi Pada Majelis Taklim Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara)

untuk melakukan *pra-survey* di MASJID AL-AMIN KARANGREJO METRO UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2021
 Ketua Jurusan
 Komunikasi dan Penyiaran Islam

 Astuti Patriningsih, M.Sos.I
 NIP.2018027701



PENGURUS MASJID AL AMIN KARANGREJO

*Jalan Anggrek RT.27 RW.07 Kel. Karangrejo Kec. Metro Utara Kota Metro
Contact Person: 0858 3417 6560 (Arissun)*

Nomor : 007/PM-AL-AMIN/I/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Jawaban Pra Survei

Yth. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Di Metro

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wa barakatuhu

Segala puji hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah, dan inayah-Nya kepada kita. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan umatnya.

Melalui surat ini kami Pengurus Masjid Al Amin Karangrejo Metro Utara Kota Metro mengizinkan sdr. Desi Handayani untuk melaksanakan Pra Survei risetnya yang berjudul "Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin dalam Meningkatkan Syiar Dakwah (Studi pada Majelis Taklim Masjid Al Amin Karangrejo, Metro Utara)" di Masjid Al Amin Karangrejo.

Demikian surai ini disampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wa barakatuhu

Metro, 13 Januari 2022

Ketua Pengurus Masjid,



Imam Mustofa, M.S.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaian@metrouniv.ac.id

Nomor : 0692/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KETUA MASJID AL-AMIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0690/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 06 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : DESI HANDAYANI
NPM : 1803061006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MASJID AL-AMIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID AL-AMIN DALAM DAKWAH (STUDI PADA MAJELIS TAKLIM MASJID AL-AMIN KARANGREJO, METRO UTARA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0690/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DESI HANDAYANI**
NPM : 1803061006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MASJID AL-AMIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID AL-AMIN DALAM DAKWAH (STUDI PADA MAJELIS TAKLIM MASJID AL-AMIN KARANGREJO, METRO UTARA)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Imam Mustofa, M.S.I

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



PENGURUS MASJID AL AMIN KARANGREJO

*Jalan. Anggrek RT.27 RW.07 Kel. Karangrejo Kec. Metro Utara Kota Metro
Contact Person: 0858 3417 6560(Arissun)*

Nomor : 021/PM-AL-AMIN/ /2022
Lampiran : -
Hal : Jawaban Permohonan Izin Riset

Yth,
Ketua Jurusan KPI IAIN Metro
Di Tempat

Assalamua'alaikum warahmatullahi wa barakatuh

Sehubungan surat pengajuan permohonan izin riset oleh mahasiswa atas Nama: Desi Handayani, melalui surat ini kami Pengurus Masjid Al-Amin Karangrejo Metro Utara Kota Metro mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan riset di Masjid Al-Amin.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh

Metro, 12 JULI 2022
Ketua Pengurus Masjid,

Imam Mustofa, M.S.I





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1253/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Desi Handayani
NPM : 1803061006
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803061006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Oktober 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. Masad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

OUTLINE

STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID AL-AMIN DALAM DAKWAH (STUDI PADA MAJELIS TA' LIM MASJID AL-AMIN KARANGREJO, METRO UTARA)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Masalah Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Komunikasi Dakwah
 - 1. Pengertian Strategi
 - 2. Pengertian Komunikasi

3. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah
 4. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi Dakwa
 5. Tujuan Strategi Komunikasi Dakwah
 6. Bentuk-Bentuk Strategi Komunikasi Dakwah
- B. Dakwah
1. Pengertian Dakwah
 2. Dasar Kewajiban Dakwah dalam Islam
 3. Unsur-Unsur Dakwah
 4. Tujuan Dakwah
 5. Dasar dan Model Komunikasi Dakwah
- C. Pengurus Masjid
1. Pengertian Pengurus Masjid
 2. Tugas Pengurus Masjid

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Data Primer
 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
- a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber
 2. Triangulasi Teknik
 3. Triangulasi Waktu
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara
2. Visi Misi Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara
3. Tujuan didirikan Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara
4. Struktur Pengurus Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara
5. Program Kegiatan Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara

B. Deskripsi Data Penelitian

C. Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Dalam Dakwah di Masjid Karangrejo, Metro Utara

D. Hambatan Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Dakwah

E. Faktor Pendukung Terlaksananya Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan


B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Metro, 12 Mei 2022

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Astuti Palminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Mahasiswa Ybs



Desi Handayani
NPM.1803061006

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID AL-AMIN DALAM
DAKWAH (STUDI PADA MAJELIS TA' LIM MASJID AL-AMIN
KARANGREJO, METRO UTARA)

A. Wawancara (Interview)

1. Wawancara Pengurus Masjid Al-Amiin, Karangrejo, Metro Utara

- C. Apa saja strategi komunikasi yang digunakan dalam dakwah dalam majelis ta'lim di masjid Al-amin Karangrejo, Metro Utara?
- D. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan pengurus masjid untuk dakwah dalam majelis ta'lim di masjid Al- Amin Karangrejo, Metro utara?
 - a. Apa saja kesulitan yang di alami bapak ketika berdakwah dalam majelis ta'lim di masjid Al-amin, Karangrejo Metro Utara?
 - b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan strategi komunikasi dakwah dalam majelis ta'lim di masjid Al-Amin, Karangrejo, Metro Utara?

2. Wawancara Tokoh Masyarakat Masjid Al-Amin, Karangrejo, Metro Utara

- a. Bagaimana cara menarik minat jama'ah untuk datang ke majelis ta'lim di masjid Al-Amin, Karangrejo, Metro Utara?
- b. Apa saja kegiatan atau program dalam majelis ta'lim di masjid Al-Amin, Karangrejo Metro Utara?

3. Wawancara Jama'ah Masjid Al-Amin, Karangrejo, Metro Utara

- a. Apakah anda mengetahui pengertian dakwah?

- b. Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan saat pengurus masjid dan ustad lainnya saat memberikan dakwah dalam majelis ta'lim di masjid Al-Amin, Karangrejo, Metro Utara?
- c. Apa alasan anda tidak datang ke majelis ta'lim di masjid Al-Amin untuk mendengarkan dakwah?
- d. Menurut anda apakah strategi komunikasi yang digunakan oleh pengurus masjid dan ustad lainnya sudah baik dalam menyampaikan dakwah?
- e. Apakah anda mempunyai pendapat untuk pengurus masjid dan ustad lainnya mengenai strategi komunikasi yang tepat yang dapat digunakan dalam majelis ta'lim di Masjid Al-Amin, Karangrejo, Metro Utara?

B. Observasi

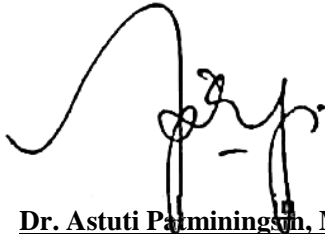
1. Pengamatan kondisi masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara
2. Pengamatan proses penyampaian dakwah di Masjid Al-Amin, Metro Utara
3. Pengamatan terhadap masyarakat atau jamaah dampak dakwah yang dilakukan di masjid Al-Amin Karangrejo Metro Utara

C. Dokumentasi

1. Sejarah Masjid Al-Amin, Karangrejo, Metro Utara
2. Struktur organisasi Masjid Al-Amin, Karangrejo, Metro Utara
3. Visi, Misi dan Tujuan di dirikan Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara
4. Catatan hasil wawancara
5. Dokumentasi wawancara

Metro, 12 Mei 2022

Pembimbing



Dr. Astuti Palminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Mengetahui,
Mahasiswa Ybs



Desi Handayani
NPM.1803061006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shewtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1364/In.28/J.1/PP.00.9/10/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Desi Handayani
NPM : 1803061006
Judul : Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin dalam Meningkatkan Dakwah di Kelurahan Karangrejo Metro Utara

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 10 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 20 Oktober 2022

Ketua Jurusan,


Astuti Patminingsih

*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Desi Handayani
 NPM : 1803061006

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : VII/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 30/11/2021		Landasan Teori; Daftar isi	
2.	Kamis 13/01/2022		Landasan Teori, kader teori pendaf? pso M.C.	
3	Senin 24/1/22		perbaiki Metode pendulu. perbaiki tata tulis SPK per halam kembali ada Cantite lay out	
4	Rabu 26/1/22		ACC proposal All formula	

Pembimbing II,

Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil

Mahasiswa Ybs,

Desi Handayani



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Desi Handayani

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803061006

Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 13 Mei 2022	Idari di forum online	
	Senin 17 Mei 2022	Apd sudah di forum	
	Kamis 19 Mei 2022	RAB I-III sudah di pabaku.	
	Jumat 20 Mei 2022	KCC lanjut Riset	

Dosen Pembimbing,

Dr. Wahyudin, M.A., M.Phil
 NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa ybs,

Desi Handayani
 NPM. 1803061006





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Desi Handayani Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 NPM : 1803061006 Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
01	15/9-22	Bimbingan Bab I-V	
02	22/9-22 /9	Tambahan tem: Bab II Hgt Strategi dan Kerangka	

Dosen Pembimbing,



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000932001

Mahasiswa ybs,



Desi Handayani
NPM. 1803061006



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Desi Handayani Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803061006 Semester/TA : IX /2022

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/10/22	- Perbaiki Abstrak - Lampiran foto kegiatan pengurus	

Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Desi Handayani
NPM. 1803061006

KEMENTERIAN AGAMA



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Desi Handayani Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803061006 Semester/TA : IX /2022

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/16.22	Ace Bab, IV, V Lanjutan Persepsi Morangins	De - De -

Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Palminingsih, M.Sos.I
NIP. 197701182000032001

Mahasiswa ybs,

Desi Handayani
NPM. 1803061006



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Desi Handayani Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 NPM : 1803061006 Semester/TA : IX /2022

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 21/12/22	Ace Muningsih	

Dosen Pembimbing,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
 NIP. 197702182000032001

Mahasiswa ybs,

Desi Handayani
 NPM. 1803061006

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Lokasi Penelitian (Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara)



Foto 2. Wawancara dengan Tokoh Masyarakat (Bapak Usman Ali)



Foto 3. Wawancara dengan Ketua pengurus masjid (Bapak Imam Mustofa)



Foto 4. Wawancara Salah Satu Jama' ah Laki-Laki (Bapak Muhammad Sobri)



Foto 5. Wawancara dengan Salah Satu Jama' ah Wanita (Ibu Siti Fatimah)



Foto 6. Wawancara dengan Salah Satu Jama' ah (Ibu Tatik)



Foto 7. Kegiatan Pengajian Ibu-Ibu Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara



Foto 8. Kegiatan Tpa Anak-Anak Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara



Foto 9. Kegiatan Hadroh Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara



Foto 10. Kegiatan Majelis Rotib Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara

**PENGURUS MASJID AL AMIN
KARANGREJO**
Jalan Anggrek RT.27 RW.07/kel. Karangrejo Kec. Metro Utara Kota Metro
Contact Person: 0858 3417 6560(Arissun)

JADWAL PETUGAS JUM'AT TAHUN 2022

JANUARI				FEBRUARI			
TGL	BILAL	KHOTIB	IMAM	TGL	BILAL	KHOTIB	IMAM
7	Sdr. Abd.	Bpk. Turyanto, M.PN	Bpk. Usman M	4	Sdr. And F.	Bpk. Dr. Spakman, M.S.I	Bpk. Dr. Spakman, M.S.I
14	Bpk. Nur S.	Bpk. M. Saif, S.S.I	Bpk. M. Saif, S.S.I	11	Bpk. Wanto	Sdr. Ariswanto	Bpk. Usman M
21	Sdr. Bando	Bpk. Usman M, M.S.I	Bpk. Yuhana	18	Bpk. Nur S.	Bpk. Ahmad Saifullah, M.S.I	Bpk. Usman M
28	Sdr. Fadhilada	Sdr. Fachrudin	Sdr. Fachrudin	25	Sdr. Bando	Sdr. Fachrudin	Sdr. Fachrudin
MARET				APRIL			
TGL	BILAL	KHOTIB	IMAM	TGL	BILAL	KHOTIB	IMAM
4	Sdr. Fadhilada	Bpk. Turyanto, M.PN	Bpk. Usman M	1	Bpk. Nur S.	Bpk. Ahmad Saifullah, M.S.I	Bpk. Dr. Spakman, M.S.I
11	Sdr. Bando	Mhwan, M.PN	Bpk. Usman M	8	Sdr. Bando	Bpk. Ahmad Saifullah, M.S.I	Bpk. Usman M
18	Sdr. And F.	Bpk. M. Saif, S.S.I	Bpk. M. Saif, S.S.I	15	Sdr. Abd.	Sdr. Fadhilada, M.S.I	Bpk. Usman M
25	Bpk. Wanto	Bpk. M. Nurul, M.S.I	Bpk. Yuhana	22	Sdr. Fadhilada	Bpk. M. Saifullah, M.S.I	Bpk. Usman M
MEI				JUNI			
TGL	BILAL	KHOTIB	IMAM	TGL	BILAL	KHOTIB	IMAM
9	Sdr. And F.	Mhwan, M.PN	Bpk. Usman M	3	Sdr. Fadhilada	Bpk. Usman M, M.S.I	Bpk. Usman M, M.S.I
13	Bpk. Wanto	Sdr. Ariswanto	Bpk. Usman M	10	Sdr. And F.	Ahmad Saifullah, M.S.I	Sdr. Fachrudin
20	Bpk. Nur S.	Sdr. Yuhana	Bpk. Yuhana	17	Bpk. Wanto	Bpk. M. Saif, S.S.I	Bpk. M. Saif, S.S.I
27	Sdr. Bando	Bpk. Dr. Spakman, M.S.I	Bpk. Kaderi	24	Bpk. Nur S.	Bpk. Turyanto, M.PN	Bpk. Usman M
JULI				AGUSTUS			
TGL	BILAL	KHOTIB	IMAM	TGL	BILAL	KHOTIB	IMAM
1	Sdr. Bando	Bpk. M. Saifullah, M.S.I	Bpk. Usman M	5	Bpk. Nur S.	Bpk. Usman M, M.S.I	Bpk. Usman M
8	Sdr. Abd.	Bpk. Mhwan, M.PN	Bpk. Usman M	12	Sdr. Bando	Bpk. M. Saifullah, M.S.I	Bpk. Usman M
15	Sdr. Fadhilada	Bpk. Ahmad Saifullah, M.S.I	Bpk. Usman M	19	Sdr. Abd.	Bpk. M. Nurul, M.S.I	Bpk. M. Nurul, M.S.I
22	Sdr. And F.	Sdr. Ariswanto	Bpk. Kaderi	26	Sdr. Fadhilada	Bpk. Mhwan, M.PN	Bpk. Mhwan, M.PN
29	Bpk. Wanto	Sdr. Yuhana	Bpk. Yuhana				
SEPTEMBER				OKTOBER			
TGL	BILAL	KHOTIB	IMAM	TGL	BILAL	KHOTIB	IMAM
7	Sdr. And F.	Bpk. M. Saif, S.S.I	Sdr. M. Saif, S.S.I	4	Sdr. Bando	Bpk. Ahmad Saifullah, M.S.I	Bpk. Kaderi
14	Bpk. Wanto	Bpk. Yuhana, M.S.I	Bpk. Usman M	11	Bpk. Nur S.	Bpk. Usman M, M.S.I	Bpk. Usman M
21	Bpk. Nur S.	Bpk. Usman M, M.S.I	Bpk. Usman M, M.S.I	18	Sdr. Fadhilada	Bpk. Ahmad Saifullah, M.S.I	Bpk. Usman M
28	Sdr. Bando	Bpk. Dr. Spakman, M.S.I	Bpk. Yuhana	25	Sdr. And F.	Bpk. Mhwan, M.PN	Bpk. Yuhana
	Bpk. Wanto	Sdr. Ariswanto	Sdr. Fachrudin				
NOVEMBER				DESEMBER			
TGL	BILAL	KHOTIB	IMAM	TGL	BILAL	KHOTIB	IMAM
4	Sdr. Bando	Bpk. Turyanto, M.PN	Bpk. Usman M	1	Bpk. Wanto	Sdr. M. Saif, S.S.I	Sdr. M. Saif, S.S.I
11	Sdr. Abd.	Sdr. Yuhana	Bpk. Yuhana	8	Bpk. Nur S.	Bpk. M. Nurul, M.S.I	Bpk. M. Nurul, M.S.I
18	Sdr. Fadhilada	Bpk. M. Saifullah, M.S.I	Bpk. Usman M	15	Sdr. Bando	Bpk. Usman M, M.S.I	Bpk. Usman M, M.S.I
25	Sdr. And F.	Bpk. Ahmad Saifullah, M.S.I	Bpk. Kaderi	22	Sdr. Abd.	Bpk. M. Nurul, M.S.I	Bpk. M. Nurul, M.S.I
				29	Sdr. Fadhilada	Sdr. Fachrudin	Bpk. Kaderi

Catatan:
Jika berhalangan bertugas agar dapat menghubungi pengurus masjid,
082183534231 (Bp. Imam Mustofa)

Pengurus Masjid Al-Amin
Karangrejo
Imam Mustofa, ST, M.Pd

Foto 11. Jadwal Petugas Jum'atan Pengurus Masjid Al-Amin Karangrejo, Metro Utara



Foto 12. Kegiatan Tahlil Bapak-bapak Masjid Al-Amin Karangrejo

RIWAYAT HIDUP



Desi Handayani, lahir pada tanggal 09 Desember 1999 di Gunung Sugih Besar kecamatan sekampung udik Kabupaten Lampung Timur. Anak kedua dari pasangan Bapak Abdul Karim dan Ibu Halisah.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan SD di (Madrasah Ibtidayah Negeri) MIN Lampung Timur lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan SMP di (Madrasah Tsanawiyah Ibtidayah) MTSN 1 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2015, penulis menempuh jenjang SMA di (Sekolah Menengah Kejuruan) SMKN 3 Metro lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan ditingkat Starta Satu di (Institut Agama Islam Negeri) IAIN Metro Lampung dengan memilih jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin adab dan Dakwah.

Harapan Penulis bisa mengajak kepada kebaikan melalui komunikasi oleh karenanya penulis memilih jurusan KPI di IAIN Metro.